

Community Insight: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume: 01 Nomor 02 Desember 2024

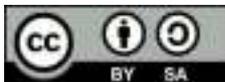
Program Edukasi dan Nutrisi untuk Pencegahan Stunting Tahun 2024 di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Ratna Dewi^{1*}, Sehani², Ainun Mardiah³^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RiauEmail: ratna.dewi@uin-suska.ac.id¹, sehani@uin-suska.ac.id², ainun.mardiah@uin-suska.ac.id³*Corresponding author: Ratna Dewi¹**ARTICLE INFO**

Submitted: 27-12-2-24

Accepted: 29-12-2024

Published: 31-12-2024

KeywordsEducation; Nutrition;
Stunting Prevention

*This is an open
access article under
the CC BY-SA license*

Kata Kunci:**Edukasi; Nutrisi;
Pencegahan Stunting****ABSTRACT**

This community service activity aims to provide knowledge and understanding of the Education and Nutrition Program for Stunting Prevention in Salo Village, Salo District, Kampar Regency. The activity was carried out at the Salo Village Hall, Salo District, Kampar Regency, with 21 community service participants. The method of implementing community service was carried out using lectures, discussions and questions and answers. The results of implementing community service activities were that community service participants had understood the material provided, community service participants knew the program for stunting prevention and knew the nutrition needed to prevent stunting. Community service participants enthusiastically participated in the activity as shown by the active participation of the participants in questions and answers and the participants' understanding of the material provided. This activity gave a good assessment because it had an impact and was beneficial for stunting prevention and community knowledge regarding stunting prevention in Salo Village, Salo District, Kampar Regency.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai Program Edukasi dan Nutrisi untuk Pencegahan Stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, dengan jumlah peserta pengabdian sebanyak 21 peserta. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bahwa peserta pengabdian telah memahami materi yang diberikan, peserta pengabdian mengetahui program untuk pencegahan stunting dan mengetahui nutrisi yang dibutuhkan untuk mencegah stunting. Peserta pengabdian antusias mengikuti kegiatan pengabdian yang ditunjukkan dengan aktifnya para peserta dalam tanya jawab dan pemahaman peserta mengenai materi yang diberikan. Kegiatan ini memberikan penilaian yang bagus karena memiliki dampak dan bermanfaat terhadap pencegahan stunting dan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi di mana pertumbuhan anak terganggu sehingga tinggi badan tidak sesuai dengan usia. Dalam hal ini, stunting mencerminkan kekurangan gizi kronis selama periode paling kritis pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal pertumbuhan (Aramico et al., 2020). Organisasi kesehatan dunia, WHO (2012) telah bertujuan pertama dalam Target Gizi Global untuk tahun 2025 adalah pengurangan stunting pada anak. Kemudian Indikator utama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan kedua yaitu Nol Kelaparan. Di Indonesia, prevalensi stunting pada anak tetap tinggi selama dekade terakhir, dan di tingkat nasional sekitar 37% (Beal et al., 2018).

Pengetahuan tentang gizi seimbang dapat tercermin dari cara ibu memilih makanan untuk kebutuhan keluarga dan menentukan konsumsi makanan yang baik dalam upaya meningkatkan status gizi balita (Setia et al., 2020). Penyebab tingginya angka stunting atau pendek di Indonesia adalah karena sebagian bayi yang lahir sudah dalam kondisi kurang gizi sehingga dibesarkan dengan kekurangan zat gizi (Siregar et al., 2022). Terbatasnya akses terhadap makanan bergizi dan layanan kesehatan yang berkualitas dapat mengakibatkan malnutrisi yang berkelanjutan, sehingga menghambat pertumbuhan linier anak-anak (Fuadi et al., 2024).

Di Desa Salo, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, menjadi desa dengan angka stunting yang terendah dimana tidak ada anak yang mengalami stunting. Upaya pemerintah daerah Kabupaten Kampar dalam menurunkan dan menghilangkan stunting terus dilakukan dengan memberikan asupan gizi yang baik untuk anak-anak, sanitasi yang baik, serta meningkatkan tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya nutrisi dan kesehatan anak. Kasus Stunting haruslah kita cegah dengan sesegera mungkin, karena akan mempengaruhi kualitas generasi penerus kita di masa depan. Untuk mencegah terjadinya stunting tersebut perlu pemenuhan gizi yang seimbang dan juga sangat diperlukan stimulasi untuk membantu perkembangan anak dengan melakukan berbagai intervensi. Upaya penanggulangan stunting memerlukan pendekatan yang komprehensif, salah satunya melalui program edukasi dan pemberian nutrisi yang tepat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Salo mengenai pentingnya gizi seimbang serta praktik kesehatan yang baik untuk mencegah stunting.

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa tidak ada kasus stunting di Desa Salo, Kecamatan Salo pada tahun 2023.

Gambar 1. Pengukuran Stunting di Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, 2023.

Peran serta seluruh pihak yang terkait sangat membantu dalam pengentasan kasus stunting di kabupaten kampar dapat terealisasi dengan baik sehingga dapat mencapai angka zero kasus stunting di tahun 2025 mendatang, terutama dengan memaksimalkan peran bapak asuh dan bunda asuh stunting, sehingga dapat lebih memprioritaskan pengentasan kasus stunting dengan cara terlibat langsung sebagai bapak asuh dan bunda asuh anak stunting yang ada di Kabupaten Kampar. Sementara itu, untuk mendukung penurunan stunting, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (selanjutnya ditulis, PKK) Kabupaten Kampar terlibat secara aktif dalam pengentasan kasus stunting. Dimana PKK ini, terus berupaya ikut serta dalam menurunkan kasus stunting begitu efektif.

Meskipun data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar pada tahun 2023 yang terlihat pada **Gambar 1** dinyatakan bahwa Desa Salo, sebagai salah satu desa di Kecamatan Salo, memiliki angka zero kasus stunting, Desa Salo masih harus menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan status gizi masyarakat, terutama bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Diharapkan keluarga di Desa Salo dapat memahami pentingnya asupan gizi yang seimbang dan pola hidup sehat, yang akan meningkatkan kualitas kesehatan generasi muda. Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi kendala dalam penyediaan pangan bergizi bagi keluarga.

Pengetahuan keluarga tentang gizi dapat membantu menemukan berbagai alternatif solusi penyelesaian masalah gizi balita (Wahyuningsih et al., 2022). Salah satunya, dapat dilakukan dengan pemberian edukasi tentang deteksi dini stunting dapat meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan tentang pencegahan stunting pada anak usia 0-24 bulan dan pemberian edukasi gizi secara berkala oleh petugas gizi di puskesmas dan kader posyandu sangat diperlukan sebagai upaya pencegahan stunting (Sari et al., 2021). Pelaksanaan intervensi pencegahan stunting yang efektif harus bersifat multisektoral dan mencakup keluarga berencana, pasangan pranikah, dan wanita dengan kehamilan dini sebagai fokus target utama pencegahan stunting (Hanifah & Syahrizal, 2024). Penting untuk melakukan penelitian yang komprehensif tentang program pencegahan stunting di Indonesia, mengingat stunting juga memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupan manusia, dan saat ini angka stunting di Indonesia tergolong tinggi (Fristiwi et al., 2023).

Pemerintah telah mengupayakan berbagai program untuk menurunkan angka stunting, termasuk melalui kampanye nasional, penyediaan pangan tambahan, dan peningkatan akses pelayanan kesehatan. Namun, intervensi lokal berbasis komunitas masih diperlukan untuk memastikan program tersebut berjalan efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam hal ini, program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting di Desa Salo dirancang untuk menjawab tantangan tersebut dengan pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan memberikan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya asupan gizi, praktik pola asuh yang baik, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran aktif seluruh pihak, termasuk kader kesehatan desa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat. Selain edukasi, program ini juga menyediakan informasi mengenai akses kepada bahan pangan bergizi serta edukasi memasak makanan sehat dan murah untuk keluarga. Melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan masyarakat desa, diharapkan program ini mampu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Dengan peningkatan pemahaman dan praktik kesehatan yang lebih baik, angka stunting di Desa Salo diharapkan dapat menurun secara signifikan, sekaligus menjadi model intervensi yang dapat diterapkan di desa-desa lain di Kabupaten Kampar.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2024 di Di Balai Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Jumlah peserta pengabdian adalah sebanyak 21 peserta. Peserta pengabdian masyarakat ini terdiri dari ibu-ibu PKK dan Tim Pendamping Keluarga. Tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahapan persiapan kegiatan meliputi kegiatan persiapan kegiatan pengabdian yang telah ditetapkan kegiatannya dengan memilih tempat dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Kemudian pada tahapan pelaksanaan dilakukan dengan mempersiapkan materi pengabdian dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada peserta. Terakhir pada tahap evaluasi adalah dengan melakukan kegiatan wawancara terbuka dengan peserta pengabdian terhadap keberhasilan kegiatan yang dimaksud.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada beberapa metode pemecahan masalah adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pemahaman dan pengetahuan mengenai materi program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting. Serta diskusi dan tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan stunting dan nutrisi untuk pencegahan stunting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap Persiapan

Kegiatan dalam tahapan persiapan dilakukan oleh tim pengabdian dengan melakukan survei dan diskusi internal mengenai pentingnya program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting dalam rangka mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dan menyampaikan gagasan pelaksanaan pengabdian kepada ibu-ibu rumah tangga dan PKK Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Ibu-ibu rumah tangga dan PKK yang dalam hal ini adalah peserta yang ada di lokasi pengabdian yang siap menerima kedatangan tim pengabdian dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam memetakan kebutuhan yang diperlukan dalam memaksimalkan program pengabdian kepada masyarakat.

Dalam tahap persiapan ini ditetapkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting dalam rangka mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dilaksanakan di Balai Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 21 orang peserta yang terdiri dari Ibu-ibu rumah tangga dan PKK. Para peserta pengabdian masyarakat menunjukkan antusiasme yang sangat besar terhadap program pengabdian masyarakat yang diadakan oleh tim pengabdian yang merupakan dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman langsung tentang materi program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting dalam rangka mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Desa Salo

berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar pada tahun 2023 adalah salah satu desa di Kecamatan Salo yang memiliki angka zero kasus stunting, Namun meskipun demikian, Desa Salo harus tetap berupaya untuk meningkatkan status gizi masyarakat, terutama bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan balita agar status zero stunting di Desa Salo dapat terus dipertahankan. Diharapkan keluarga di Desa Salo dapat memahami pentingnya asupan gizi yang seimbang dan pola hidup sehat, yang akan meningkatkan kualitas kesehatan generasi muda, perkembangan fisik dan kognitif anak.

Materi edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting yang diberikan oleh tim pengabdian kepada peserta pengabdian meliputi:

- a. Pengertian dan dampak stunting. Dalam hal ini diberikan pemahaman kepada peserta pengabdian mengenai definisi stunting. Kemudian materi mengenai penyebab utama stunting seperti kekurangan gizi kronis, sanitasi buruk, dan infeksi berulang. Dampak jangka pendek pada stunting seperti mudah sakit, perkembangan motorik lambat. Serta dampak jangka Panjang pada penderita stunting seperti rendahnya kemampuan belajar, risiko penyakit kronis.
- b. Pentingnya 1.000 HPK sebagai periode emas tumbuh kembang anak. Nutrisi ibu hamil seperti konsumsi protein, zat besi, asam folat, kalsium, dan vitamin. Pentingnya ASI eksklusif selama 6 bulan pertama. Materi mengenai MPASI seperti jenis makanan, frekuensi, dan porsi yang sesuai usia anak.
- c. Nutrisi untuk Ibu dan Anak. Materi mengenai pola makan gizi seimbang untuk ibu hamil dan menyusui. Makanan kaya zat gizi untuk balita seperti sumber protein (telur, ikan, daging), vitamin (sayur dan buah), karbohidrat kompleks. Pengenalan makanan bergizi lokal yang mudah diakses masyarakat Desa Salo
- d. Kesadaran Kebersihan dan Sanitasi. Pentingnya air bersih dan sanitasi yang baik untuk mencegah infeksi, Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, Pengelolaan limbah rumah tangga yang aman.
- e. Diskusi interaktif dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan kader kesehatan.

Gambar 2. Tim Pengabdian



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024

Pada **Gambar 2**, terlihat bahwa Tim Pengabdian dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengenai program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting dalam rangka mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Gambar 3. Pemberian Materi oleh Tim Pengabdian



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024

Pada **Gambar 3** di atas, terlihat bahwa Tim Pengabdian memberikan materi mengenai program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting dalam rangka mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kepada para peserta pengabdian. Materi yang disampaikan kepada peserta terdiri dari pengertian dan dampak stunting, pentingnya 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sebagai periode emas tumbuh kembang anak, nutrisi untuk ibu dan anak, menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan dan sanitasi serta diskusi interaktif dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan kader kesehatan yang ada di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Gambar 4. Peserta Pengabdian Mengikuti Kegiatan dengan Antusias



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024

Pada **Gambar 4** di atas, terlihat bahwa peserta pengabdian yang merupakan ibu-ibu rumah tangga dan PKK mengikuti kegiatan pengabdian dengan tema program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting dalam rangka mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dari awal kegiatan sampai selesai dengan semangat dan antusias. Para peserta pengabdian masyarakat dapat memahami pentingnya mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Peserta juga aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab dengan Tim Pengabdian.

3.3 Tahap Evaluasi

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan evaluasi kegiatan melalui wawancara pada peserta pengabdian sebagai penerima dampak kegiatan. Menurut peserta

pengabdian menjelaskan bahwa kegiatan program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting dalam rangka mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar ini memiliki manfaat yang bagus dalam memberikan pemahaman kepada ibu-ibu rumah tangga dan kader PKK dalam mencegah stunting di Desa Salo. Menurut **Al Humaerah et al., (2024)** pemberian edukasi melalui pendekatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terbukti memengaruhi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang stunting secara signifikan. Metode ini efektif menyampaikan pentingnya pola makan sehat, pemberian ASI eksklusif, perawatan ibu hamil, dan pencegahan stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar dapat dilihat berdasarkan beberapa hal yaitu Pertama, Faktor keberhasilan target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan sangat baik. Target jumlah peserta pengabdian sebanyak 21 orang dan dalam pelaksanaan pengabdian dapat hadir sebanyak 21 orang. Hal ini didukung oleh tim peserta pengabdian dari persiapan, penyebaran undangan sampai penyediaan tempat kegiatan. Kedua, Pencapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat. Pencapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat dapat adalah baik, dimana para peserta pengabdian masyarakat sudah dapat memahami pentingnya mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Ketiga, Pencapaian target materi yang telah direncanakan. Pencapaian target materi yang telah di rencanakan adalah baik semua materi pengabdian kepada masyarakat dapat disampaikan meskipun tidak secara detail karena keterbatasan waktu pengabdian, materi pengabdian kepada masyarakat yang telah disampaikan adalah memberikan pengabdian peserta mengenai program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting dalam rangka mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Keempat, Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik. Hal ini didukung dengan penggunaan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat dalam menyerap materi yang disampaikan oleh narasumber.

Gambar 5. Peserta Pengabdian dan Tim Pengabdian



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024

Pada **Gambar 5**, terlihat bahwa pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat, Tim Pengabdian bersama-sama dengan para peserta pengabdian program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting dalam rangka mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar melakukan foto bersama. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dapat

terlaksana dengan sukses berkat dukungan dan kerjasama Kepala Desa beserta perangkat desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dengan Tim Pengabdian dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema program edukasi dan nutrisi untuk pencegahan stunting dalam rangka mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan perilaku hidup sehat untuk mencegah stunting. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pencegahan stunting di Desa Salo. Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan untuk keberhasilan program ini. Bersama, kita wujudkan generasi Desa Salo yang sehat, cerdas, dan bebas stunting.

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang stunting, penyebabnya, dan dampaknya terhadap pertumbuhan anak. Peserta program, khususnya ibu rumah tangga yang memiliki balita, ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua balita, menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam memilih makanan bergizi serta menjaga kebersihan dan sanitasi. Selanjutnya Kader posyandu dan PKK serta tokoh masyarakat berperan aktif dalam mengedukasi dan mendampingi keluarga. Partisipasi masyarakat yang tinggi menjadi indikator keberhasilan program ini sebagai gerakan kolaboratif. Dengan keberhasilan yang telah dicapai, program ini diharapkan menjadi langkah yang signifikan dalam upaya mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo dan dapat direplikasi di wilayah lain di Kabupaten Kampar. Dukungan berkelanjutan dari semua pihak akan menjadi kunci keberhasilan untuk masa depan generasi yang lebih sehat dan berkualitas.

REFERENSI

- Al Humaerah, M., Rahayu, M., & Zainuddin. (2024). Analysis of stunting prevention through communication, information, and education with empowerment. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 13(2), 396–402. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v13i2.1229>
- Aramico, B., Huriyati, E., Susetyowati, & Dewi, F. S. T. (2020). Determinant Factors of Stunting and Effectiveness of Nutrition, Information, Education Interventions to Prevent Stunting in the First 1000 Days of Life: A Systematic Review. *Proceedings The 7th International Conference on Public Health 2020*, 5(01). <https://doi.org/10.26911/the7thicph.03.15>
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Wiley Maternal & Child Nutrition*, 14:e12617, page. *Wiley Maternal & Child Nutrition*, 14(4), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Fristiwi, P., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2023). Effectiveness of Stunting Prevention Programs in Indonesia : A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(12), 1262–1273. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.5850>
- Fuadi, D. S., Hufad, A., Ismawati, D., Jaya, A., Pratama, A., Haryanto, & Hidayat, T. (2024). Building Public Awareness: Education and Campaigns to Prevent Stunting in the Next Generation. *The Eurasia Proceedings of Health, Environment and Life Sciences (EPHELs)*, 13, 88–97.
- Hanifah, F. D., & Syahrizal. (2024). Implementation of Stunting Prevention Program in Indonesia: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(5),

1183–1191. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i5.5205>

- Sari, G. M., Rosyada, A., Himawati, A., Rahmaniar, D., & Purwono, P. B. (2021). Early Stunting Detection Education as an Effort to Increase Mother's Knowledge about Stunting Prevention. *Folia Medica Indonesiana*, 57(1), 70–75. <https://doi.org/10.20473/fmi.v57i1.23388>
- Setia, A., Shagti, I., Boro, R. M., Adi, A. M., Saleh, A., & Sanjiwany, P. A. (2020). The effect of family-based nutrition education on the intention of changes in knowledge, attitude, behavior of pregnant women and mothers with toddlers in preventing stunting in Puskesmas Batakte, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia Working Area. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 14(3), 1001–1004. <https://pjmhsonline.com/2020/july-sep/1001.pdf>
- Siregar, Z., Tarigan, N. M. R., & Sahnan, M. (2022). Strengthening Human Resources Through Introduction and Stunting Prevention. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 1(7), 1221–1228. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i7.1058>
- Wahyuningsih, Bukhari, A., Juliaty, A., Erika, K. A., Pamungkas, R. A., Siokal, B., Saharuddin, & Amir, S. (2022). Stunting Prevention and Control Program to Reduce the Prevalence of Stunting: Systematic Review Study. *Macedonian Journal of Medical Sciences*, 08(9(F)), 190–200. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8562>
- WHO. (2012). Sixty-Fifth World Health Assembly. In WHO (Ed.), *WHA65.6: Comprehensive implementation plan on maternal, infant and Young child nutrition* (Issue May, pp. 12–13). <https://doi.org/https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1111/mcn.12617>